

REVISI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT EMDEKI UTAMA TBK TERKAIT DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT EMDEKI UTAMA TBK SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM (“**KETERBUKAAN INFORMASI**”) INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA (“**POJK 17/2020**”)



PT EMDEKI UTAMA TBK (“Perseroan”)

Kegiatan Usaha Utama:
Industri Kimia Dasar Anorganik lainnya; dan
Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi

Alamat :
Jl. Raya Krikilan 294 Driyorejo - Gresik
Telepon : 031 - 7507001
Fax : 031 - 7507234
Email : corsec@emdeki.co.id

DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG SEPENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN MATERIAL LAINNYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA YANG TIDAK DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, YANG DAPAT MENYEBABKAN KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN

Revisi Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Gresik pada tanggal 16 Juni 2022 menggantikan Keterbukaan Informasi yang dikeluarkan Perseroan pada tanggal 12 Mei 2022

PENDAHULUAN

Perseroan didirikan pada tahun 1981 oleh para pendiri grup PT Metropolitan Development berdasarkan akta Notaris Bagijo, S.H., notaris pengganti sementara dari Hobropoerwanto, No. 33 tanggal 17 Maret 1981 di kota Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman nomor Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981. Perseroan bergerak di bidang Industri Kalsium Karbida dengan tujuan sebagai substitusi impor kalsium karbida di Indonesia. Adapun kegiatan usaha Perseroan berdasarkan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 127 tanggal 26 Juni 2019 yang dibuat dihadapan notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0042144.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 26 Juli 2019, sebagaimana disebutkan dalam pasal 3, bidang usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama Perseroan:

- Industri kimia dasar anorganik lainnya;
- Industri pembuatan logam dasar bukan besi.

Kegiatan usaha untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan:

- Pergudangan dan penyimpanan;
- Perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar;
- Perdagangan besar produk lainnya.

Adapun rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan adalah:

- KBLI 2020 : 23957 - Industri Mortar atau Beton siap pakai untuk usaha produksi Mortar. Kegiatan usaha ini belum ada dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk itu perlu dimintakan persetujuan terlebih dahulu dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai ketentuan POJK 17/2020; dan
- KBLI 2020 : 20114 - Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya untuk usaha produksi Precipitated Calcium Carbonate. Kegiatan usaha ini sudah ada dalam Anggaran Dasar Perseroan namun untuk usaha produksi PCC belum pernah dijalankan sama sekali oleh Perseroan. Berdasarkan penjelasan Pasal 22 POJK 17/2020 bahwa termasuk dalam pengertian perubahan kegiatan usaha salah satunya adalah “Perusahaan Terbuka bermaksud menjalankan kegiatan usaha yang sudah tertera dalam Anggaran Dasar tetapi belum dijalankan”. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dimintakan persetujuan terlebih dahulu dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai ketentuan POJK 17/2020.

Selanjutnya rencana penambahan kegiatan usaha diatas disebut “Rencana Penambahan Kegiatan Usaha” yang merupakan objek studi kelayakan. Rencana Penambahan Kegiatan Usaha ini tidak untuk menggantikan kegiatan usaha utama Perseroan.

Rencana penambahan kegiatan usaha ini akan dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2022. Perseroan akan mengumumkan keterbukaan informasi ini kepada Pemegang Saham pada Situs Web Bursa Efek dan Situs Web Perseroan. Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan agar pemegang saham mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap mengenai Rencana Penambahan

Kegiatan Usaha serta menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham dalam rangka memberikan persetujuannya terkait dengan rencana penambahan kegiatan usaha.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA
--

1. **Penjelasan, pertimbangan dan alasan dilakukannya penambahan kegiatan usaha mortar**

Perseroan merupakan sebuah Perseroan Terbatas berstatus Perusahaan Terbuka (*Public Company*) yang didirikan di Indonesia sejak tahun 1981. Kegiatan usaha utama Perseroan meliputi bidang *manufacturing* untuk produksi Kalsium Karbida dan Ferro Silica (KBLI 20114 - Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya dan KBLI 24202 - Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi) yang berdomisili di Jl. Raya Krikilan Nomor 294, Kecamatan Driyorejo, Desa Krikilan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Salah satu bahan baku utama produksi Kalsium Karbida adalah batu kapur. Dari penggunaan batu kapur sebagai bahan baku utama tersebut, banyak sisa dari kapur yang tidak terpakai. Selama ini, sisa bahan baku batu kapur yang tidak terpakai tersebut sebagian dijual dan sebagian yang sudah rusak dibuang. Perseroan berencana untuk memanfaatkan sisa bahan baku tersebut dapat dipakai untuk menjadi bahan baku produk lain. Team Research & Development Perseroan memutuskan untuk melakukan uji kelayakan atas produk mortar, yang sebagian bahan baku produksinya menggunakan sisa bahan baku kapur yang tidak terpakai dan Perseroan **siap untuk memproduksi mortar**. Kegiatan produksi akan dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan saat ini, Gresik - Jawa Timur.

Mortar dipilih karena Industri Mortar semakin berkembang dan diminati pasar karena keunggulannya dibandingkan semen konvensional. Beberapa keunggulan produk mortar diantaranya bersifat instan atau siap pakai, penggunaannya tidak perlu lagi ditambahkan material lain, serta cukup diaduk dengan air dan langsung diaplikasikan. Oleh karena itu, dengan **diproduksinya** Mortar oleh Perseroan akan membantu meningkatkan utilitas pabrik.

2. **Penjelasan, pertimbangan dan alasan dilakukannya penambahan kegiatan usaha PCC**

Perseroan merupakan sebuah Perseroan Terbatas berstatus Perusahaan Terbuka (*Public Company*) yang didirikan di Indonesia sejak tahun 1981. Kegiatan usaha utama Perseroan meliputi bidang *manufacturing* untuk produksi Kalsium Karbida dan Ferro Silica (KBLI 20114 - Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya dan KBLI 24202 - Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi) yang berdomisili di Jl. Raya Krikilan Nomor 294, Kecamatan Driyorejo, Desa Krikilan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Perseroan dalam proses produksi kalsium karbida, menghasilkan gas CO₂ yang tidak terpakai. Perseroan berencana untuk memanfaatkan gas CO₂ tersebut untuk menjadi bahan baku produk lain. Team Research & Development Perseroan memutuskan untuk melakukan uji kelayakan atas produk PCC, yang bahan bakunya banyak menggunakan gas CO₂ dan Perseroan **siap untuk memproduksi PCC**. Rencana kegiatan produksi dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan saat ini, Gresik - Jawa Timur

Precipitated Calcium Carbonate (PCC) merupakan batu kapur yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga membentuk partikel kecil yang bersifat mudah diatur. Saat ini pangsa pasar PCC telah digunakan dalam berbagai industri, seperti: industri farmasi, makanan, dan industri pembuatan kertas, plastik, mantel, tinta, cat dan pipa polimer. Dengan keistimewaan karakteristiknya, pemakaian *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC) memiliki potensi pasar dalam industri yang semakin luas.

RINGKASAN TENTANG STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA
--

A. Identitas Penilai

Berdasarkan POJK 17/2020, Perseroan telah meminta Penilai Independen yang terdaftar di OJK untuk memberikan pendapat atas kelayakan rencana penambahan kegiatan usaha, dalam hal ini Perseroan telah menunjuk:

Nama : IR. Budi Prasodjo, M.Ec. Dev, MAPPI (Cert.)
No Ijin Usaha : PB-1.13.00375
Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 511/KM.1/2013 tanggal 23 Juli 2013; &
Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD. PPB-09/PM.2/2018 tanggal 6 Juni 2018
Nama KJPP : Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto Prasodjo dan Rekan (KJPP SPR)
No Ijin Usaha : 2.15.0131 berdasarkan Kepmenkeu No. 722/KM.1/2015 tanggal 9 September 2015; &
Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. S-859/PM.223/2015 tanggal 17 November 2015
Alamat : 18 Office Park Lantai 3 Unit A-3E, Jl. TB Simatupang, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.
Telepon : 021-22708555
Faksimili : 021-22708288
Email : sugiantodanrekan@yahoo.co.id

B. Ringkasan Laporan Studi Kelayakan

Berikut adalah Ringkasan Studi Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha dari revisi laporan penilai independen KJPP SPR dalam laporan 00630/2.0131-00/BS-FS/04/0375/1/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022.

1. Objek Studi Kelayakan

Bahwa Objek studi Kelayakan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi tugas adalah jasa studi kelayakan penambahan kegiatan usaha mortar dan PCC.

2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Studi Kelayakan

Maksud penugasan ini adalah untuk memberikan pendapat kelayakan atas penambahan kegiatan usaha PT Emdeki Utama Tbk ("Perseroan"), digunakan untuk kepentingan pasar modal dan tidak digunakan di luar konteks atau tujuan penugasan tersebut. Studi ini dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal serta Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") dan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII-2018.

3. Tanggal Analisis

Tanggal Studi Kelayakan adalah per 31 Desember 2021 dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan studi kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- 2) Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses Penilaian.
- 3) Kami berasumsi bahwasannya data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- 4) Studi kelayakan didasarkan atas proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaian (*fiduciary duty*).
- 5) Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- 6) Laporan Studi Kelayakan ini terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

- 7) Kami bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Bisnis dan kesimpulan Nilai.
- 8) Kami telah memperoleh informasi atas status hukum objek Penilaian dari pemberi tugas.

5. Analisa Kelayakan

Kelayakan terhadap rencana penambahan kegiatan usaha telah dilakukan analisa sebagai berikut:

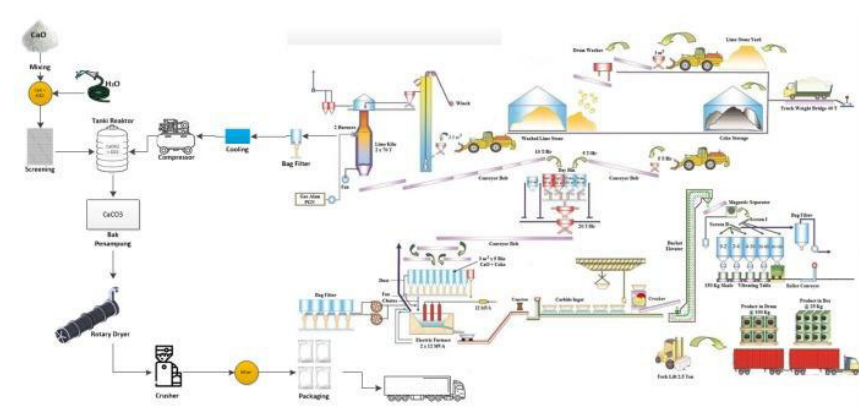
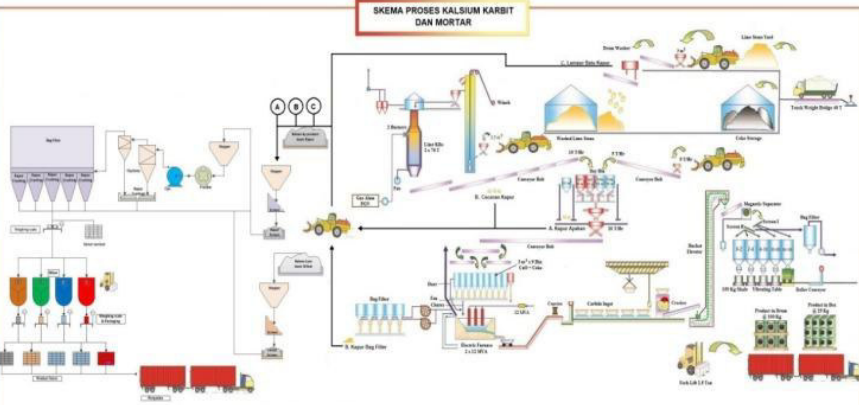
a) Analisa Kelayakan Pasar

- Perseroan adalah satu-satunya produsen penghasil Kalsium Karbida di Indonesia. Secara garis besar, tantangan yang dihadapi Perseroan adalah, pertama, Perseroan menghadapi tantangan dari permintaan pasar yang stagnan. Oleh karena itu, Perseroan harus senantiasa meningkatkan efisiensi di segala bidang dan kapabilitas dalam membangun keunggulan kompetitif. Kedua, Perseroan dihadapkan pada tantangan dalam hal pemenuhan SDM (Sumber Daya Manusia), mengingat Perseroan merupakan satu-satunya produsen Kalsium Karbida di Indonesia sehingga bukan hal mudah untuk mendapatkan SDM yang dapat dengan cepat menyesuaikan *skill & knowledge* dalam bidang produksi Kalsium Karbida.
- Produk mortar dan PCC memberikan *added value* yang besar di mana akan menempatkan Perseroan dalam posisi yang kuat pada bisnis mortar di Indonesia yang kemudian akan meningkatkan diversifikasi produk, strategi, inovasi serta mendukung visi besar Perseroan untuk menjadi menjadi pendukung kuat industri konstruksi di bidang kimia industri berstandar internasional yang berdaya saing global.
- Dengan memperhatikan perkembangan usaha dan potensi pasar, maka rencana penambahan kegiatan usaha bidang mortar secara pasar layak untuk dilaksanakan.

b) Analisa Kelayakan Teknis

Seiring berjalannya usaha dan banyaknya sisa bahan baku karbit berupa kapur yang belum terpakai, Perseroan berencana menambah kegiatan usaha sehingga sisa bahan baku tersebut dapat dimanfaatkan untuk bahan baku produk lain. Dalam hal ini, Tim *Research and Development* Perseroan memutuskan untuk melakukan uji kelayakan atas produk mortar dan *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC) yang sebagian bahan baku produksinya menggunakan sisa bahan baku kapur yang tidak terpakai. Berikut adalah uraian kebutuhan teknis untuk produksi mortar dan PCC:

No	Kebutuhan Teknis	Mortar	PCC
1.	Kapasitas	7140 T/Y (204,000 sak/Y)	2484 T/Y (99,360 sak/Y)
2.	Ketersediaan & kualitas sumber daya		
a.	Bahan baku mentah (Dalam KG)	<p>1. Basis Kapur : 3,698,418 (Sumber bahan baku diperoleh dari internal Perseroan sisa bahan baku yang tidak terpakai)</p> <p>2. Basis Silika : 2,678,520 (Didapat dari pihak eksternal)</p> <p>3. Semen : 798,405 (Didapat dari pihak eksternal)</p> <p>4. Additive :36,057 (Didapat dari pihak eksternal)</p>	<p>1. CaO (Kapur) : 1,669,248 (Didapat dari pihak eksternal)</p> <p>2. CO2 : 1,101,704 (Sumber bahan baku diperoleh dari internal Perseroan sisa bahan baku berupa gas CO2 yang belum terpakai)</p> <p>3. Air : 4,155,732 (Didapatkan dari internal)</p>
b.	Pekerja & ahli profesional		
b1.	Pekerja	<ul style="list-style-type: none"> - QC : 1 Org Operator(SMA) - Produksi : 10 Org 1 Spv (SMA/SMK/D3), 9 Operator (SMK/SMA) - Bahan & Maintenance : 8 Org 1 Spv (SMA/SMK/D3), 7 Operator (SMK/SMA) -Marketing : 3 Org 1 Spv (SMA/D3), 1 Adm (SMA/D3), 1 Sales: (SMA/D3) - Total 22 Orang NB : Utk level di atas Supervisor dikelola oleh Perseroan dng pendidikan S1 	<ul style="list-style-type: none"> - QC : 1 Org Operator(SMA) - Produksi : 10 Org 1 Spv (SMA/SMK/D3), 9 Operator (SMA/SMK) - Maintenance : 2 Operator (SMK/SMA/D3) -Marketing : 2 Org (SMA/D3) - Total 15 Orang NB : Utk level di atas Supervisor dikelola oleh Perseroan dng pendidikan S1
b2.	Ahli Profesional	- 1 Org : S1	- 1 Org : S1

c.	Proses produksi	<p>Proses produksi PCC</p> 
		<p>Proses produksi Mortar</p> 

Dalam melakukan proses pelaksanaan kegiatan produksi mortar di lapangan, terdapat beberapa tahapan di antaranya: 1) Penyediaan Bahan Baku *by Product* Berbasis Kapur; 2) Bahan Baku Berbasis Silika; 3) Bahan Baku *Additive*; 4) Proses penimbangan; 5) Proses pencampuran; 6) Penimbangan dan pengemasan; 7) Produk *Store*; dan 8) Pemasaran.

Sedangkan untuk proses Pembuatan PCC terdiri dari tiga macam metode yaitu Proses *Calcium Chloride*, Proses *Lime-Soda*, dan Proses Karbonasi. Dari 3 (tiga) proses pembuatan PCC tersebut, proses yang dipilih yaitu karbonasi karena lebih unggul dibandingkan proses lainnya.

Dengan memperhatikan proses produksi mortar dan PCC tersebut, maka Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Bidang Mortar dan PCC secara teknis layak untuk dilaksanakan.

- c) Analisa Kelayakan Pola Bisnis
- a. Dengan adanya kemampuan untuk mengelola bisnis di bidang produksi kalsium karbida serta akan melebarnya cakupan bidang usaha Perseroan berupa produk baru yaitu mortar dan PCC yang berasal dari sisa bahan baku produk eksisting, Perseroan terus melakukan pengembangan produk yang

akan ditawarkan sesuai dengan perkembangan teknologi terkini. Hal ini memberikan peluang yang besar bagi Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha ke depannya.

- b. Sebagai Perusahaan pertama di Indonesia yang secara komersial memproduksi kalsium karbida pada tahun 1988, Perseroan dapat dianggap sebagai perusahaan yang cukup kompeten jika dilihat berdasarkan umur operasi serta pengalaman Perseroan sebagai pemimpin pasar di industri kalsium karbida dalam negeri. Dengan pengalaman dan rekam jejak yang telah dirintis sejak saat itu, Perseroan berkeyakinan bahwa kesadaran akan merk dagang (*Brand awareness*) yang memiliki kualitas produk prima dengan nama produk 'MDQ' telah terbentuk.
- c. Produk mortar dan PCC memiliki bargaining position yang bagus karena bahan baku yang digunakan merupakan sisa produk eksisting dimana dapat menekan biaya produksi, sehingga tidak mudah bagi pesaing dalam meniru produk.

Dengan memperhatikan pola bisnis yang akan diterapkan oleh Perseroan dalam rencana penambahan kegiatan usaha bidang mortar dan PCC, maka rencana penambahan kegiatan usaha tersebut secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

- d) **Analisa Kelayakan Model Manajemen**
Berdasarkan struktur organisasi, jumlah personel, dan pengelolaan manajemen Perseroan, maka secara umum hal tersebut telah cukup mendukung operasional kerja perusahaan dalam rencana penambahan kegiatan usaha bidang mortar dan PCC, sehingga dapat disimpulkan secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.
- e) **Analisa Kelayakan Keuangan**

Biaya Investasi dan Sumber Pembiayaan

Penambahan kegiatan usaha mortar memerlukan total biaya investasi sebesar Rp3.219,14 juta, sedangkan untuk penambahan kegiatan usaha PCC memerlukan total biaya investasi sebesar Rp2.639,62 juta. Biaya investasi tersebut rencananya akan dibiayai dari kas Perseroan.

Analisis Kelayakan Proyek

Kelayakan investasi Perseroan dihitung dengan menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu sebagai berikut:

- *Net Present Value* (NPV) : Rp4.362 juta
- *Internal Rate of Return* (IRR) : 44,80%
- *Profitability Index* (PI) : 1,52

Berdasarkan analisa kelayakan di atas, NPV menunjukkan nilai positif, IRR lebih tinggi daripada WACC dan PI lebih dari 1, dengan demikian investasi tersebut layak.

Analisa Sensitivitas:

Berdasarkan analisa sensitivitas diketahui bahwa rencana Perseroan dalam penambahan kegiatan usaha dalam bidang mortar dan PCC tidak sensitif terhadap penurunan pendapatan maupun kenaikan biaya.

6. Pendapat atas Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha

Berdasarkan analisa pada kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen, dan kelayakan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha bidang mortar dan PCC (*Precipitated Calcium Carbonate*) yang akan dilaksanakan oleh PT Emdeki Utama Tbk **layak**.

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Berikut Pihak yang ditunjuk sebagai tenaga ahli yang bertanggung jawab atas penambahan kegiatan usaha:

Nama : Hari Budiarto

Pendidikan :

S1 Jurusan Kimia Fakultas MIPA Universitas Brawijaya Malang, tamat tahun 1995

PENJELASAN TENTANG PENGARUH PERUBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	HIST 2021 Jan-Des	2022	Perubahan	Kontribusi Mortar + PCC	Prosentase Kontribusi Mortar + PCC
ASET					
ASET LANCAR	342.575	385.942	12,66%	1.451	0,42%
ASET TIDAK LANCAR	642.825	640.409	-0,38%	2.942	0,46%
JUMLAH ASET	985.400	1.026.351	4,16%	4.393	0,45%
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	43.588	40.808	-6,38%	61	0,14%
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	36.518	42.537	16,48%	-	
JUMLAH LIBILITAS	80.106	83.345	4,04%	61	0,08%
EKUITAS	905.294	943.006	4,17%	4.332	0,48%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	985.400	1.026.351	4,16%	4.393	0,45%

Pada tahun 2022, total aset lancar Perseroan termasuk setelah adanya penambahan kegiatan usaha mortar dan PCC mengalami peningkatan sebesar 12,66% dibandingkan tahun eksisting terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas. Dari peningkatan tersebut, penambahan kegiatan usaha mortar dan PCC memberikan kontribusi sebesar Rp1.451 juta atau sebesar 0,42% terhadap historis. Sedangkan aset tidak lancar mengalami sedikit penurunan sebesar 0,38% akibat adanya akumulasi penyusutan dengan kontribusi sebesar Rp2.942 juta atau 0,46% terhadap historis. Sehingga secara keseluruhan Perseroan mengalami peningkatan total aset sebesar 4,16% dari tahun eksisting. Dari peningkatan total aset, penambahan kegiatan usaha memberikan kontribusi sebesar Rp4.393 juta atau 0,45% terhadap historis.

Untuk liabilitas, liabilitas jangka pendek perseroan mengalami penurunan sebesar 6,38% terutama disebabkan oleh penurunan utang jangka pendek, berkebalikan dengan liabilitas jangka panjang yang mengalami kenaikan sebesar 16,48% yang disebabkan adanya peningkatan liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas manfaat karyawan. Sehingga total liabilitas secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 4,04%. Dari peningkatan liabilitas tersebut, penambahan kegiatan usaha mortar dan PCC memberikan kontribusi sebesar Rp61 juta atau sebesar 0,08% terhadap historis. Selain itu, ekuitas perseroan mengalami peningkatan sebesar 4,17% pada tahun 2022, hal ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan laba tahun berjalan serta penambahan modal saham. Peningkatan ekuitas memberikan kontribusi sebesar Rp4.332 juta atau 0,48% terhadap historis.

HAL MATERIAL LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN USAHA YANG BARU
--

Penambahan kegiatan usaha baru ini (Mortar dan PCC) sangat membantu dalam mengurangi material bahan baku yang tidak termanfaatkan dan mampu menambah keuntungan Perseroan.

INFORMASI PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan bermaksud untuk meminta Persetujuan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk penambahan kegiatan usaha bersamaan dengan pelaksanaan RUPS Tahunan dengan jadwal sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pengumuman RUPS Tahunan	12 Mei 2022
2	Recording Date - Daftar Pemegang Saham	25 Mei 2022
3	Panggilan RUPS Tahunan	27 Mei 2022
4	Pelaksanaan RUPS Tahunan	20 Juni 2022
5	Pengumuman Hasil RUPS Tahunan	22 Juni 2022

Perseroan akan meminta persetujuan penambahan kegiatan usaha dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam POJK 17/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja Perseroan (Senin-Jumat Pukul 08.00 - 17.00 WIB dan Sabtu Pukul 08.00 - 12.00 WIB) dengan alamat sebagai berikut:

PT EMDEKI UTAMA TBK

Jalan Raya Krikilan Nomor 294, Kecamatan Driyorejo, Desa Krikilan, Kabupaten Gresik,
Jawa Timur, 61177

Telepon: 031-7507001

Faksimili: 031-7507234

Email: Corsec@emdeki.co.id

Website: www.emdeki.co.id

Gresik, 16 Juni 2022

Hormat Kami,



Vincent Secapramana

Direktur